

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (2015-2020)

Fairuz Najmi 1¹⁾, Puji Aryani 2²⁾, Harisna Rais 3³⁾

Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

Email: fairuznajmi96@gmail.com, pujiaryani78@gmail.com,
risnarisna151990@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *mudharabah* dan Pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia yang terbaru. Proses analisis data menggunakan aplikasi SPSS 15. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia, b. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia, c. Secara simultan, Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Profitabilitas*

Abstract

This study aims to determine the effect of mudharabah financing and musharakah financing on the profitability of Sharia Banks in Indonesia. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The type of data in this study is secondary data in the form of the latest Bank Syariah Indonesia financial statement data. The data analysis process uses the SPSS 15 application. The results showed that: a. Mudharabah financing has a positive and significant effect on the profitability of Bank Syariah Indonesia, b. Musharakah financing has a negative and insignificant effect on the profitability of Bank Syariah Indonesia, c. Simultaneously, mudharabah and musharakah financing have a significant effect together on the profitability of Bank Syariah Indonesia.

Keyword: *Mudharabah Financing, Musharakah Financing, and Profitability*

A. PENDAHULUAN

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. (Afif Rivai: 2017). Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan Syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perkembangan perbankan syariah sebagai fenomena yang menarik untuk dikaji karena perbankan syariah merupakan industri baru di Indonesia. Kehadiran bank syariah di Indonesia masih relatif baru, yaitu pada awal tahun 90-an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18-20 Agustus 1990. Perbankan syariah di Indonesia dengan seiring berjalannya waktu menunjukkan eksistensinya di bidang lembaga keuangan. (AfifRivai: 2017).

Secara operasional, Bank syariah dalam menentukan harga dan penentuan biaya- biaya jasa dilakukan berdasarkan prinsip syariah yaitu berdasarkan Al-Quran dan SunnahRasul, yang mana bank berdasarkan prinsip syariah mengharamkan penggunaan harga produk dan bunga adalah riba yang diharamkan dalam syariat Islam. Hal ini sesuai dengan firman AllahSWT:

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."(Q.S.An-Nisa: 29).

Sedangkan bank konvensional dalam mencari keuntungan dan menentukan harga didasarkan pada penerapan bunga sebagai harga dan pengenaan biaya-biaya jasa dalam nominal atau persentase tertentu. Penentuan harga dikenal dengan istilah *spared based* dan sistem pengenaan biaya dikenal dengan istilah *feebased*.

Profitabilitas adalah salah satu alat analisis bank yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dan keuntungan dari operasi usaha suatu bank. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya jika profitabilitas rendah, maka menunjukkan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. Peningkatan profitabilitas bank harus dilakukan dengan cara pemaksimalan perolehan, salah satunya dengan pemanfaatan aktiva produktif. Salah satu komponen aktiva produktif adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu produk usaha yang dapat menghasilkan keuntungan. Peningkatan pembiayaan bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan juga. Pembiayaan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan. Bank syariah juga menerapkan system pembiayaan yang berperan penting bagi nasabah bank syariah. Adapun beberapa produk pembiayaan pada bank syariah seperti *mudharabah*, dan *musyarakah*.

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (*shahibul amal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*)

dengan suatu perjanjian di awal. Bentuk ini menegaskan kerja sama dengan kontribusi seratus persen modal dari pemilik modal dan keahlian dari pengelola. *Musyarakah* adalah bentuk umum dari usaha kemitraan yang di dalamnya terdapat bagi hasil di mana dua pihak atau lebih menggabungkan modal atau tenaga dalam melakukan usaha, dengan proporsi pembagian profit sesuai porsi tanggung jawab.

Hal lain yang melatarbelakangi penelitian ini juga dikarenakan adanya *research gap* atau ketidakselarasan pada hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pelayanan terhadap kepuasan nasabah pada Pegadaian Syariah. Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan baik positif maupun negatif, juga pengaruh yang tidak signifikan antara produk dan pelayanan terhadap kepuasan nasabah pada Pegadaian Syariah.

B. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tingkat eksplanasi tergolong ke dalam penelitian kausal (penjelasan mengenai pengaruh tentang sebab akibat antara *variable dependen* dengan *variable independent*).

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Adapun sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Peneliti mengandalkan beberapa buku dan hasil pencarian informasi dari berbagai sumber media. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder berupa data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dari periode 2015-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Khairuddin: 2008). Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Sampel

adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh 99 populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Data Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Bank Syariah Indonesia tahun 2015-2020.

Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang meliputi statistic deskriptif, uji hipotesis, dan analisis regresi berganda. Uji analisis kuantitatif menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan yang signifikan antara variabel pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* dengan variabel profitabilitas bank syariah adalah sebagai berikut:

- H_1 : Terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas perbankan syariah.
- H_2 : Terdapat pengaruh signifikan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas perbankan syariah.
- H_3 : Terdapat pengaruh secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas perbankan syariah.

Persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan dalam bentuk formula:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Notasi:

Y: Variabel dependen (terikat) = Profitabilitas bank syariah

a: Konstanta yang menunjukkan besarnilai Y bila nilai X = 0

β_1 - β_n : Konstanta yang menunjukkan besar peran X dalam menentukan besar Y

X1: Variabel independen: pembiayaan *mudharabah*

X2: pembiayaan *musyarakah*

ε : Error (kesalahan)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	,048	,149		,324	,749
	<i>mudharabah</i>	2,51E-007	,000	,591	2,300	,032
	<i>musyarakah</i>	3,94E-009	,000	,099	,386	,703

a Dependent Variable: profitabilitas

Hasil Data sekunder berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,048 + 2,51E-007X_1 + 3,94E-009X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- $\alpha = 0.048$, berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dilihat nilai konstanta 0.048 yang berarti jika pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *musyarakah* (X_2) bernilai nol atau konstan maka ROA (Y) nilainya 0.048.
- $b_1 = 2,51E-007$, apabila koefisien regresi pembiayaan *mudharabah* (X_1) adalah sebesar 2,51E-007 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan menaikkan profitabilitas (Y) sebesar 2,51E-007 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstanta u tetap.
- $b_2 = 3,94E-009$, apabila koefisien regresi pembiayaan *musyarakah* (X_1) adalah sebesar 3,94E-009 yang menunjukkan bahwa jika nilai pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan sebesar Rp. 1 (satu Rupiah) maka akan menurunkan profitabilitas (Y) sebesar 3,94E-009 dengan asumsi variabel lain konstanta u tetap.

Variabel yang paling dominan artinya yang paling besar mempengaruhi ROA atau profitabilitas adalah variabel X^2 (pembiayaan *musyarakah*) karena nilai koefisien regresinya paling tinggi yaitu 3,94E-009, artinya apabila pembiayaan *musyarakah* meningkat satu-satuan unit maka profitabilitas (Y) akan naik sebesar 3,94E-009 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel terikat atau dependen yaitu profitabilitas (ROA). Hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dengan program SPSS versi 15 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,527(a)	,278	,209	,13956

a Predictors: (Constant), *musyarakah*, *mudharabah*

Berdasarkan tampilan *output SPSS model summary* besarnya *R Square* 0.278 haliniberarti 27,8% profitabilitas (ROA) bank dapat dipengaruhi oleh variasi kedua variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*). Sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembuktian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji t).

Tabel 3. Hasil Analisis Uji t Coefficients (a)

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	,048	,149		,324	,749
<i>mudharabah</i>	2,51E-007	,000	,591	2,300	,032
<i>musyarakah</i>	3,94E-009	,000	,099	,386	,703

Menentukan t tabel dengan $\alpha = 0,05$, $n = 24$ dan $k = 3$. Maka diperoleh nilai t- tabel: $n=24$, $k=3$, $(df=n-k)$, $df=24-3=21$, $(0,05:21)=2,079$. Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

Hipotesis1

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel di atas diperoleh nilai t- hitung sebesar 2,300 dan t-tabel sebesar 2,079, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,300 > 2,07961$). Tabel di atas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,032. Dapat dilihat dari nilai sig. = $0.032 < 0.05$, yang berarti *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Hasil uji t berarti mendukung hipotesis H1 bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Hipotesis 2

Berdasarkan uji statistik secara parsial pada tabel 3.8 diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,386 dan t-tabel sebesar 2,079, sehingga t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,386 < 2,079$). Tabel di atas menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0.703. Dilihat dari nilai sig.= $0.703 > 0.05$, yang berarti *Musyarakah* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji t pada hipotesis H² tidak mendukung bahwa *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Pembuktian Hipotesis dengan Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan atau mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas yaitu pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap variabel terikat atau profitabilitas (ROA). Untuk mencari f- tabel dapat dicari

dengan: $(df1 = k-1)$, $df1 = 3-1 = 2$, $(df2 = n-k)$, $df2 = 24 - 3 = 21$, maka nilai F-tabel sebesar 3,47.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji FANOVA(b)

Mod		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regressio	,157	2	,079	4,037	,033(a)
	N					
	Residual	,409	21	,019		
	Total	,566	23			

Predictors: (Constant), *musyarakah*, *mudharabah*
 Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel 4. di atas menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 4,037 dengan nilai F-tabel sebesar 3.47 sehingga F-hitung lebih besar dari F-tabel ($4,037 > 3.47$). Analisa hasil perhitungan di atas juga menunjukkan bahwa nilai $sig. = 0.033 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA).

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar $0.032 \leq 0.05$, yang berarti pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sebagaimana yang tampak pada Tabel 4. Dengan demikian hasil uji hipotesis yang pertama dengan menggunakan Uji t berhasil membuktikan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini secara empiris konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* signifikan dan positif terhadap tingkat profitabilitas yang diukur dengan tingkat ROE (Permata, dkk., 2014, Wibowo dan Sunarto, 2015).

Hasil ini menunjukkan ketika pembiayaan *mudharabah* naik dan jika pengembaliannya lancar dilakukan maka salah satu pendapatan bank dari pembiayaan berupa bagi hasil juga akan naik, secara otomatis untuk pendapatan bank naik dan akan menaikkan laba pada bank. Hal ini dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai pembiayaan *mudharabah*, semakin tinggi pembiayaan tersebut maka semakin tinggi pula profit yang dicapai oleh bank.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas tersebut adalah linier yang berarti semakin besar pembiayaan *mudharabah*, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas, atau sebaliknya semakin kecil pembiayaan *mudharabah*, semakin rendah pula tingkat profitabilitas.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Hasil analisis dengan menggunakan Uji t memaparkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikansi terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar $0.703 > 0.05$, yang berarti pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas, maka H^2 ditolak dan H_0 diterima sehingga pengaruh pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan hasil pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pengaruh ini menjelaskan bahwa semakin tinggi jumlah dana yang disalurkan dalam pembiayaan *musyarakah* yang dihimpun oleh Bank Syariah Indonesia (BSI), maka semakin kecil pula ROA yang akan diperoleh oleh Bank. Pembiayaan *musyarakah* seharusnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI). Pengaruh negatifnya pembiayaan *musyarakah* ini mengindikasikan bahwa pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan masih belum maksimal, belum mampu meminimalisir adanya kecurangan, resiko kredit macet, serta belum mampu memanfaatkan keberadaan aset yang mereka miliki secara optimal untuk menciptakan laba. Sehingga ROA yang didapatkan dari pembiayaan *musyarakah* akan menurun. Oleh karena itu, diharapkan Bank Syariah Indonesia (BSI) mampu memaksimalkan penyaluran pembiayaan *musyarakah* agar ROA yang dihasilkan dari pembiayaan *musyarakah* dapat meningkat.

Selain itu, apabila terjadi kerugian maka Bank akan ikut menanggung kerugian mitra dan bisnis yang dijalankan oleh pengusaha. Sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah *Return on Assets* (ROA) yang akan diterima oleh bank.

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4. variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) hal ini terbukti dari perhitungan uji F dengan nilai signifikansi $0.033 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Rokhmah menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Kemudian penelitian yang

dilakukan oleh Siti Millatina (2018) bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Secara parsial, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Dilihat dari nilai yang diperoleh dari t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2,300 > 2,07961$). Dengan nilai signifikansi $0.032 < 0.05$. Hasil koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan *mudharabah* akan meningkatkan profitabilitas ROA (*return on assets*).
2. Secara parsial, pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Dilihat dari nilai yang diperoleh dari t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($0,386 < 2,07961$). Dengan nilai signifikansi $0.703 > 0.05$. Hasil koefisien regresi yang negative ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan *musyarakah* akan menurunkan profitabilitas ROA (*return on assets*).
3. Secara simultan, diperoleh F-hitung $>$ F-tabel serta menunjukkan nilai sig. $= 0,033 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA).

Adapun saran pada penelitian ini diharapkan Bank Syariah Indonesia lebih efektif dalam pengelolaan biaya operasionalnya. Efisiensi inilah yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas bank syariah di Indonesia serta meningkatkan daya saing di dunia perbankan nasional. Bank syariah hendaknya meningkatkan pembiayaan bagi hasil yang saat ini persinya masih kecil. Alasannya pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional karena mengedepankan prinsip kemitraan dan keadilan sehingga memberikan manfaat lebih luas.

E. REFERENSI

- Alif Rivai, "Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah". Al-urban: *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, No. 2, Desember 2017.
- Agus Marimin, Abdul Haris Romdhoni, dan Tira NurFitria, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* - Vol. 01, No.02, Juli 2015.
- Ahyar Ari Gayo dan AdeIrawan Taufik, "Kedudukan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Dalam Mendorong Perkembangan Bisnis Perbankan Syariah (Perspektif Hukum Perbankan Syariah)". *Jurnal Rechts Vinding*, Vol. 1 No. 2, Agustus 2012.
- AlifUlfa, "Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 2021.
- JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah**
Fakultas Agama Islam - Universitas Muhammadiyah Aceh
Vol. 3, No. 1, Mei 2023

- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivaria tedengan Program SPSS238 Edisi 8*, (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Malang UIN-Maliki) Khairuddin, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi (Fakultas Syari'ah dan Hukum)* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2008).
- Laila Rokhmah, Euis Komariah, “Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Akademi Akutansi Bina Insani, Jurnal Ilmiah MBiA*, Vol.16 No.1, April 2017.
- M. Cholil Nafis, *Teori Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: UI Press, 2011).
- M. Nur Rianto, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia).
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani). Prasetyo Ramadhan, “Determinan Pembiayaan Bermasalah Sektor Pertambangan Pada Perbankan Syariah”. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol.10 (2), Oktober 2017. Rahmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- Rina Destiana, “Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko Terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Pada Bank Syariah di Indonesia”. *JURNAL LOGIKA*, Vol XVII, No2, Agustus 2016.
- Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan NonBank*. (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Sudarsono, H. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryani, “Industri Perbankan Syariah dalam Cerminan Aspek Sharia Governance”, *Jurnal Ecomomica*, Vol.V, Edisi 1, 2014.
- Tim Pengembangan Perbankan Syari'ah Institut Bankir Indonesia, *Konsep, Produk dan Implementasi Operasional Bank Syari'ah* (Jakarta: Djambatan)

